

PENELUSURAN SENYAWA BIOAKTIF TURUNAN NEOLIGNAN DARI KAYU ULIN (*Eusideroxylon zwageri*) TERHADAP JAMUR PENYEBAB PENYAKIT KULIT *Mycosporum gypseum*

Anis Yohana Chaerunisaa*, Sriwidodo*, Sulistianingsih*, Muhaimin**

*) Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran

***) Program Studi Pendidikan Kimia - FKIP Universitas Jambi

INTISARI

Pemakaian obat antijamur penyebab penyakit kulit sintetis secara terus-menerus selain membunuh jamur, juga dapat mempercepat timbulnya ras-ras patogen yang resisten serta menyebabkan matinya flora normal yang ada pada kulit manusia. Hal tersebut telah mendorong peneliti untuk mencari alternatif pengendalian jamur patogen kulit bukan berasal dari sintetis tapi dari bahan alam. Serbuk kayu ulin telah lama digunakan masyarakat untuk mencegah dan mengobati kulit dari infeksi berbagai jamur penyebab penyakit kulit. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri senyawa bioaktif bersifat antijamur dari kayu ulin (*Eusideroxylon zwageri*) terhadap jamur penyebab penyakit kulit. Senyawa aktif fraksi n-heksan dari sampel pada konsentrasi 400 ppm dapat menghambat pertumbuhan koloni *Mycosporum gypseum*. Hasil isolasi menunjukkan bahwa senyawa yang bersifat antijamur tersebut berbentuk kristal jarum berwarna putih dengan titik leleh 99-100 °C. Data spektrum UV senyawa ini menunjukkan serapan pada panjang gelombang λ_{maks} 241 dan 312 nm, sedangkan data spektrum infra merah (IR) senyawa ini memperlihatkan adanya puncak-puncak tertentu yang spesifik yang hampir sama dengan senyawa Isolat Eusiderin I. Berdasarkan hasil pengujian senyawa yang terkandung dalam serbuk kayu ulin (*Eusideroxylon zwageri*) yang diduga bersifat antijamur *Mycosporum gypseum* penyebab penyakit kulit adalah senyawa turunan neolignan.

Kata kunci : *Eusideroxylon zwageri*, kayu ulin, neolignan, antijamur,
Mycosporum gypseum

PENDAHULUAN

Di Indonesia, penyakit kulit sampai sekarang masih menduduki urutan teratas dalam hal penyebarannya. Pemakaian obat antijamur sintetis secara terus-menerus selain membunuh jamur, juga dapat mempercepat timbulnya ras-ras patogen yang resisten. Selain itu, dapat juga menyebabkan matinya flora normal yang ada pada kulit manusia. Berkaitan dengan hal tersebut telah mendorong peneliti untuk mencari alternatif pengendalian jamur patogen kulit bukan berasal dari sintetis tapi dari bahan alam.

Dari hasil penelitian terdahulu telah diketahui bahwa serbuk kayu ulin (*Eusideroxylon zwageri*) memiliki potensi kandungan kimia yang sangat menarik untuk diteliti yaitu senyawa turunan neolignan. *Eusideroxylon zwageri* tersebut merupakan jenis tumbuhan yang sudah sejak lama dimanfaatkan oleh masyarakat di pedesaan secara tradisional sebagai obat dan fungisida. Pengujian pendahuluan terhadap ekstrak kasar dari masing-masing asal senyawa tersebut menunjukkan keaktifan sebagai antijamur terhadap jamur *Trichopyton mentagrophytes*.